

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, khususnya dalam era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan liberalisasi perdagangan, ketergantungan terhadap perdagangan internasional dan lalu lintas barang ekspor-impor yang semakin tinggi. Negara-negara maju dan negara-negara berkembang saling membutuhkan satu sama lain, baik sebagai pasar produk mereka maupun sebagai bahan baku industri. Setiap negara menghasilkan komoditi yang berbeda yang dapat dijadikan sebagai komoditi unggulan.

Produk dalam negeri sering kali tidak dapat untuk memenuhi kebutuhan penduduknya, sehingga membutuhkan hubungan ekonomi antara Negara satu dengan Negara yang lain untuk itu impor menjadi salah satu solusi dalam permasalahan pemenuhan kebutuhan Negara Indonesia. Seperti komoditi *soyabean meal*, konsumsi *soyabean meal* nasional yang terus mengalami pertumbuhan dan tidak dapat diimbangi oleh pertumbuhan produksi domestik membuat pemerintah terus mengimpor komoditi *soyabean meal* dari luar negeri. Impor *soyabean meal* dari tahun ke tahun menunjukkan kenaikan, kondisi ini semakin memperlebar kesenjangan antara produksi dan konsumsi.

Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa impor *soyabean meal* sejak 2013-2017 mengalami kenaikan, pada tahun 2020 volume impor *soyabean meal* mencapai 1,28 ton. Sehingga tidak heran jika Indonesia menjadi salah satu Negara pengimpor *soyabean meal* di dunia dengan pangsa yang cukup besar, selain Belanda, Jepang, Korea Selatan dan Jerman. Selain melakukan impor *soyabean meal*, pemerintah juga terus mengupayakan untuk meningkatkan produksi *soyabean meal* dalam negeri. Hal ini bertujuan untuk

mengurangi ketergantungan impor *soyabean meal*.

Adanya hubungan perdagangan dengan Negara lain membutuhkan keterlibatan banyak lembaga Negara dan sumber daya manusia yang berkualitas disegala sektor Seperti badan karantina pertanian (BARANTAN). BARANTAN adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah kementerian pertanian republik Indonesia yang bertugas untuk menyelenggarakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati dan tujuan untuk di adakannya karantina untuk mencegah tersebarnya hama penyakit dan mengendalikan terhadap keamanan pangan dan mutu pangan.

Salah satu yang mendukung terlaksananya kegiatan ekspor-impor adalah adanya suatu lembaga yang disebut dengan Ekpedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). EMKL mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan ekspor-impor, oleh karena itu menarik untuk mengamati peranan EMKL. Karena mungkin mereka mempunyai peran yang sangat vital, yaitu sebagai jasa pengurusan dokumen dan juga sebagai konsolidasi muatan. Peran ini sangat penting karena sekarang ini banyak *eksportir* dan *importir* yang menyerahkan semuanya pengurusan ekspor-impor kepada pihak EMKL, karena mereka hanya bertindak sebagai produsen murni yang hanya menyediakan komoditi.

Dalam menangani pengurusan dan penyelesaian proses pengeluaran barang impor, pihak EMKL atau PT.Samudera Perdana Selaras Semarang harus dapat menangani dengan cepat agar barang impor dapat segera dikeluarkan dan diserahkan kepada pihak *importir* atau PT.FKS Multi Agro. Sebelum menangani proses impor, pihak EMKL harus meminta dokumen-dokumen yang terkait dalam penyelesaian proses impor dari pihak *importir*. Dokumen-dokumen tersebut dijadikan sebagai dasar pihak EMKL untuk menangani proses impor, agar dapat bertindak atas nama pihak *importir*. Pada saat pengurusan dan penyelesaian barang impor, pihak

EMKL harus berkerjasama dengan instansi-instansi yang terkait. Dan menyelesaikan persyaratan dokumentasi yang disyaratkan untuk setiap instansi yang terkait. Saat penanganan impor berlangsung, terjadi hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi lama waktu pengurusan dan penyelesaian pengeluaran barang impor. Salah satu contoh hambatan yang terjadi adalah rusaknya fasilitas pelabuhan yaitu alat *RTG (Rubber Tyred Gantry Crane)* yang digunakan untuk memindahkan *container* yang selesai dibongkar dari kapal untuk dipindah di *container yard* pemeriksaan. Hambatan-hambatan ini juga dapat mengakibatkan terjadinya biaya-biaya tambahan yang timbul akibat lama waktu pengeluaran barang impor. Untuk menghindari dan menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi, pihak EMKL harus mempunyai solusi yang tepat agar barang dapat diserahkan ke pihak *importir* tepat waktu dan tidak menimbulkan kerugian antara pihak EMKL dan pihak *importir*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang penanganan impor dengan pengamatan dan mendokumentasikannya dalam sebuah karya tulis yang berjudul **“PENANGANAN IMPOR KOMODITAS SOYABEAN MEAL MILIK PT. FKS MULTI AGRO OLEH PT. SAMUDERA PERDANA SELARAS SEMARANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan membatasi permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana proses penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro yang ditangani oleh PT. Samudera Perdana Selaras Semarang ?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro ?
3. Instansi-instansi mana saja yang terkait dalam penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro ?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro yang ditangani oleh PT. Samudera Perdana Selaras Semarang.

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan pembuatan karya tulis. Disamping sebagai tugas Akademi, penulis ingin mengetahui tentang pelayanan yang diberikan oleh administrator perusahaan sehingga penulisan ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui proses penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro yang ditangani oleh PT. Samudera Perdana Selaras.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro.
- c. Untuk mengetahui instansi-instansi apa saja yang terkait dalam

penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro.

- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro yang ditangani oleh di PT. Samudera Perdana Selaras Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dalam penulisan Karya Tulis ini Penulis dapat membandingkan materi yang didapatkan selama perkuliahan dengan yang terjadi dilapangan secara langsung termasuk proses prakteknya. Untuk itu penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa kegunaan antara lain :

- 1) Mengetahui proses penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro yang ditangani oleh PT. Samudera Perdana Selaras.
- 2) Mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro
- 3) Mengetahui instansi-instansi apa saja yang terkait dalam penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro.
- 4) Mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro yang ditangani oleh di PT. Samudera Perdana Selaras Semarang.

b. Bagi Kampus Universitas Maritim "AMNI" Semarang

- 1) Menambah hasanah kepastakaan bagi civitas akademika Universitas Maritim"AMNI" Semarang.
- 2) Di harapkan dapat menjadi media pembelajaran dan dokumentasi di lingkup kampus untuk pelaksanaan pembelajaran bagi Taruna-taruni di masa mendatang

c. Bagi Instansi Perusahaan

- 1) Di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses penanganan impor.
- 2) Di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

d. Bagi Masyarakat

- 1) Sebagai media tambahan pengetahuan tentang proses penanganan impor komoditi *soyabean meal* yang ditangani oleh PT. Samudera Perdana Selaras Semarang.
- 2) Menambah referensi tentang perusahaan kepada masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang di pilih dan supaya tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan proposal karya tulis ini nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang judul penelitian, latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini berisikan tentang metode-metode yang digunakan untuk pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis akan membahas tentang gambaran umum PT. Samudera Perdana Selaras Semarang. Dan proses penanganan impor komoditi *soyabean meal* milik PT. FKS Multi Agro yang ditangani oleh PT. Samudera Perdana Selaras Semarang. Serta Intansi-intansi yang terkait dalam proses penanganan impor dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penanganan impor komoditi *soyabean meal*. Dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat penanganan impor komoditi *soyabean meal*.

BAB 5 PENUTUP

Pada bagian akhir penulisan berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulis dalam rangka peningkatan pelayanan dalam proses menangani impor. Selain penulisan ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulisan karya tulis ini juga diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan observasi.

